

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara keseluruhan dengan menggunakan berbagai metode alamiah dalam lingkungan alami. (Moleong Lexy:2017)

Sugiono mendefinisikan penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan filsafat dan digunakan untuk melakukan penelitian dalam situasi ilmiah *eksperimen*. Pendekatan ini menggunakan pengumpulan data dan analisis kualitatif untuk menekankan makna. (Moleong Lexy :2017)

Penggunaan pendekatan kualitatif didasarkan atas pertimbangan bahwa pendekatan ini menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dengan informan maupun dalam kegiatan observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengungkap dan mengkaji secara mendalam fokus penelitian. Penelitian ini melakukan kajian mengenai Dampak Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Bagi Penguatan Kompetensi

Pedagogik Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Sifat Penelitian

Dilihat dari segi sifatnya, penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sukmadinata menjelaskan bahwa metode penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang mengungkapkan dan menjelaskan berbagai fenomena alam dan sosial yang ada dan terjadi di dalam kehidupan masyarakat secara lebih khusus, mendalam, dan mendalam. (Sukmadinata:2006) — Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat pembaca mudah membaca dan memahaminya, penjelasan dalam hal ini harus menjelaskan hasil penelitian yang telah ditemukan berdasarkan data-data tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen penelitian adalah peneliti sebagai partisipan penuh yakni peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian. Namun selain itu juga peneliti juga sebagai pengamat penuh yakni ketika peneliti mengamati dari latar belakang dari penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yaitu di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa PAI angkatan 2021 UINFAS Bengkulu.

Jalan Raden Fatah, Pagar Dewa Selebar, Kota Bengkulu. Penelitian ini dilakukan dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada tanggal 28 Februari-28 Maret 2025.

D. Sumber Data

Bahan penelitian ini adalah data kualitatif. Informasi ini diperoleh dari sumber dosen dan mahasiswa. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan sumber data berupa :

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan sumber data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah beberapa dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) dan beberapa mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dari pihak pendukung.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mendapatkan data-data agar hasil penelitian dapat menghasilkan suatu penemuan baru. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian dapat diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Observasi merupakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa suara. (M.Raharjo:2011) Instrumen observasi digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai pelengkap dari teknik wawancara yang telah dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, observasi digunakan untuk melihat dan mengamati objek penelitian secara langsung. Ini memungkinkan peneliti untuk mencatat dan menghimpun informasi yang diperlukan untuk mengungkap hasil penelitian. Untuk melakukan observasi

dalam penelitian kualitatif, peneliti harus terlebih dahulu memahami berbagai jenis pengamatan dan fungsi yang dilakukan peneliti.

2. Wawancara

Suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden dinamakan wawancara. Menurut Stewart dan Cash, wawancara diartikan sebagai sebuah interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran atau berbagai aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi. Penelitian ini menggunakan pedoman interview yang dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur. Adapun yang peneliti wawancarai dalam penelitian ini antara lain dosen dan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan rangkaian peristiwa yang sudah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar, atau lainnya. Dengan menggunakan studi dokumen maka penelitian akan lebih dapat dipercaya dan penelitian akan lebih sempurna jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis lainnya. Dalam penelitian menggunakan pengumpulan data studi dokumen berbentuk tulisan, gambar, dan data-data pendukung. (M.Raharjo:2011)

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif salah satu teknik untuk menguji keabsahan data yaitu dengan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah cara untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, teknik triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan data, menggabungkan berbagai metode pengumpulan data dan sumber data sebelumnya.

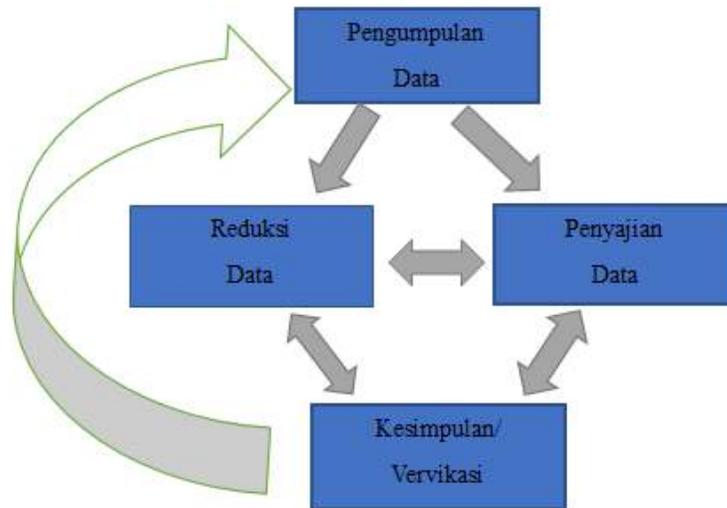
Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu :

1. Triangulasi sumber, dilakukan dengan membandingkan dan mengevaluasi tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian dari berbagai sumber.
2. Triangulasi teknik, dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara untuk menghasilkan kesimpulan yang akurat tentang masalah yang dibahas dalam penelitian ini.
3. Triangulasi waktu, dilakukan melalui pengecekan wawancara dan observasi dalam berbagai situasi dan waktu untuk menghasilkan data yang dapat diandalkan tentang masalah penelitian saat ini. (Sugiyono:2018)

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini menggunakan analisis data seperti analisis model Miles dan Huberman. Teknik analisis data model Miles dan Huberman dalam proses analisis data kualitatif dilakukan secara terus-menerus sehingga hal yang

ingin di dapatkan terpenuhi serta data dari informan secara tuntas. Dalam analisis data terdapat serangkaian kegiatan yang harus di laksanakan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1. Bagan Keabsahan Data, Sumber: Miles dan Huberman.

1. Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan semua data yang berasal dari observasi, wawancara, dokumentasi, kemudian peneliti mereduksi data sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, yaitu mendeskripsikan “Strategi Program Pengenalan Lapangan Persekolahan Ke II (PLP 2) Untuk Penguatan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu”, data tersebut peneliti rangkum dan jika terdapat informasi yang tidak

berhubungan maka akan di hapus dan tidak diikuti sertakan.

2. **Reduksi Data**

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data dapat juga dikatakan sebagai suatu proses memilih data yang penting atau diperlukan untuk penelitian serta membuang data yang tidak perlu. (Gusteti & Martin, 2020)

Data dan informan yang di dapat dari lapangan memiliki jumlah yang banyak, maka demikian data tersebut harus dicatat dengan rinci serta teliti. Dengan mereduksi data, maka akan terdapat gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan dan mendapatkan data selanjutnya. Dalam pengerjaan reduksi data dapat dibantu oleh media elektronik seperti laptop ataupun komputer. (Sugiyono:2018)

3. **Penyajian Data**

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan jenisnya. Dengan penyajian data ini akan memudahkan peneliti untuk memahami masalah yang terjadi dan

merencanakan tindakan selanjutnya sesuai yang sudah dipahami. (Agama et al., 2022)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, dan lainnya. Penyajian data Model Miles dan Huberman ialah berbentuk teks yang bersifat naratif. (Umar Shidiq, Mifthul Khoir:2019)

4. **Kesimpulan dan Verifikasi**

Penarikan kesimpulan dan verifikasi yaitu menyimpulkan apa yang diperoleh dari kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan seponsor. Penarikan kesimpulan, hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Pembuktian kembali atau verifikasi dapat dilakukan untuk mencari pembenaran dan persetujuan, sehingga validitas dapat tercapai. (Gusteti & Martin, 2020)

Pada tingkatan ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah diperoleh tersebut. Dengan menggunakan penarikan kesimpulan tersebut maka akan menemukan hubungan, persamaan, ataupun perbedaan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek yang diteliti dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian. Kesimpulan dalam

penelitian ini ialah mengenai “Strategi Program Pengenalan Lapangan Persekolahan Ke II

(PLP 2) Untuk Penguatan Kompetensi Pedagogik Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu”.

